

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 4.319 dan t tabel sebesar 1,721 atau t tabel $<$ t hitung dengan signifikansi $0,001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi usaha dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1.276 dan t tabel sebesar 1,721 atau t tabel $<$ t hitung dengan signifikansi $0,220 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih kecil dari pada t tabel, dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima.
3. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2.850 dan t tabel sebesar 1,721 atau t tabel $<$ t hitung dengan

signifikansi $0,012 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya sewa lokasi dengan pendapatan pedagang. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya sewa dan modal berpengaruh terhadap pendapatan. Ditunjukkan oleh hasil *Fhitung* sebesar 11.092 dengan Sig 0,000 hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai lokasi, biaya sewa dan modal semakin tinggi juga nilai pendapatan yang diperoleh. Nilai R^2 yaitu sebesar 0,824 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel lokasi, biaya sewa dan modal terhadap pendapatan dalam model ini sebesar 82,4% sedangkan sisanya 17,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, lokasi, biaya sewa, serta modal mempengaruhi pendapatan para pedagang UMKM di bunderan ciceri kota Serang. oleh karena itu, pihak penyewa setidaknya mampu mengontrol harga yang akan diberikan kepada para pedagang yang ingin melakukan kegiatan

ekonomi, mengingat pendapatan mereka bisa tidak konstan setiap bulannya.

Berkaitan dengan modal usaha untuk para umkm di bunderan ciceri, harus ada manajemen modal karena sebagian besar modal bersumber dari modal sendiri, sehingga usaha tersebut akan terus berkelanjutan.

Diharapkan pemerintah dan pedagang kios serta penyewa mampu melakukan kerjasama yang baik. Sehingga roda perekonomian di wilayah yang ramai tersebut tetap terjaga dan tidak terjadi kekosongan dalam kegiatan perekonomian.